

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan produsen karet terbesar kedua di dunia setelah Thailand. Sebagian besar karet yang dihasilkan Indonesia dalam bentuk karet alam dan 70 persen karet alam Indonesia diproduksi menjadi karet remah (*crumb rubber*). Proses pengolahan karet yaitu pencacahan, penggilingan, penyediaan, peremahan, pengovenan, dan pengemasan (Anwar, 2006).

PT Abaisiat Raya Kota Padang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan karet, dimana produk yang dihasilkan berupa karet remah (*crumb rubber*) dengan kapasitas produksi saat ini adalah 36.000 ton/ tahun. Bahan baku dari PT Abaisiat Raya Kota Padang berasal dari *supplier* Bengkulu, Jambi dan Palembang, kemudian hasil produksi dari perusahaan ini diekspor ke India dan Cina. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1989 dengan jumlah pekerja pada tahun ini sebanyak 191 orang tenaga kerja yang terdiri dari 35 staff dan 156 pekerja, dimana 135 dari 156 pekerja tersebut adalah pekerja pada area produksi yang terdiri 14 pekerja area *raw material*, 42 pekerja area *milling*, 60 pekerja area *dryer*, 15 pekerja area *finish good*, 4 pekerja area *shipping*. PT Abaisiat Raya Kota Padang belum memiliki kebijakan terkait dengan bahaya K3.

Berdasarkan data kecelakaan kerja PT Abaisiat Raya Kota Padang, pada tahun 2017 telah terjadi 105 kecelakaan kerja, sedangkan pada tahun 2018 telah terjadi 94 kecelakaan kerja. Hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa, besarnya potensi kecelakaan kerja yang terjadi. Kecelakaan kerja yang terjadi meliputi, terpeleset, terbentur, tergores, terjatuh, tertimpa, kontak dengan bahan berbahaya, terjepit dan terhimpit. Adapun pekerjaan yang banyak menimbulkan kecelakaan kerja yaitu pada bagian area produksi dimana aktivitas pada area tersebut meliputi *raw material*, *milling*, *dryer*, *finish good* dan *shipping*.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja. Dampak yang ditimbulkan jika tidak menerapkan K3 di tempat kerja yaitu dapat

merugikan karyawan serta perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung (Maryani, 2012). Adanya penerapan K3 pada setiap proses kegiatan produksi dapat menjadikan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan terhindar dari kecelakaan kerja, sehingga angka kecelakaan berkurang (Patradhiani, 2013).

Usaha awal yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yaitu, dengan cara mengidentifikasi seberapa besar potensi bahaya yang akan terjadi di lingkungan kerja. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi bahaya keselamatan kerja yaitu *safety checklist*, *job safety analysis*, *what-if/ checklist*, *hazard and operability analysis study*, *hazard identification*, *risk assessment and risk control*, *failure modes and effect analysis*, *fault tree analysis* dan *event tree analysis* (OHSAS 18001: 2007). Metode *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) memiliki kelebihan yakni tingkat ketelitian identifikasi risiko yang lebih mendetail, bentuk form identifikasi risiko dari metode ini sederhana dan waktu identifikasi risiko yang digunakan lebih cepat sehingga metode ini lebih mudah dalam penggunaannya (Purnama, 2015). Tahapan identifikasi bahaya menggunakan metode HIRARC yakni dengan mengidentifikasi sumber bahaya yang ada di tempat kerja, kemudian melakukan penilaian risiko dari sumber bahaya tersebut, dilanjutkan dengan memberikan rekomendasi pengendalian risiko sesuai tingkat risiko kecelakaan kerja.

Hasil penelitian Fidelia (2016) tentang analisis risiko keselamatan kerja dengan metode HIRARC pada pekerja area produksi industri pengolahan karet di PT Famili Raya Kota Padang. Penelitian menunjukkan bahwa, penilaian risiko kecelakaan kerja pada perusahaan tersebut berada pada kategori *low risk* (risiko rendah) saat proses persiapan, sortiran bahan olah, pembersihan bahan olah dan pengemasan. Sama halnya dengan PT Abaisiat Raya Kota Padang, yang juga merupakan industri pengolahan karet, perlu dilakukan penilaian risiko keselamatan kerja pada area produksinya, sebagai dasar yang dapat digunakan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja dengan metode HIRARC.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.2.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian tugas akhir ini adalah melakukan penilaian risiko keselamatan kerja dengan metode HIRARC pada area produksi di PT Abaisiat Raya Kota Padang.

1.2.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah:

1. Menganalisis bahaya dan faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja terhadap keselamatan pekerja yang terjadi di area produksi PT Abaisiat Raya Kota Padang;
2. Melakukan penilaian risiko dengan menggunakan metode HIRARC di lingkungan kerja terhadap keselamatan pekerja di PT Abaisiat Raya Kota Padang;
3. Memberikan rekomendasi pengendalian risiko terhadap kecelakaan kerja yang terjadi di PT Abaisiat Raya Kota Padang.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari tugas akhir ini adalah mengacu pada pengendalian risiko maka dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk melakukan perbaikan K3 dan mengurangi angka kecelakaan kerja, serta dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan kebijakan K3 di PT Abaisiat Raya Kota Padang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di area produksi PT Abaisiat Raya Kota Padang;
2. Responden penelitian sebanyak 170 orang, yaitu pekerja pada area produksi dan pekerja yang bertugas pada area produksi di PT Abaisiat Raya Kota Padang;
3. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data primer berupa observasi, wawancara dan pengisian kuesioner ;

4. Analisis dan evaluasi risiko menggunakan metode HIRARC.
5. Memberikan rekomendasi pengendalian risiko

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan;

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan literatur yang berkaitan dengan penulisan landasan teori yang mendukung penelitian dan penyusunan laporan tugas akhir ini, diantaranya pengertian K3, tujuan K3, bahaya dalam K3, pengertian dan klasifikasi kecelakaan kerja, faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja, dampak kecelakaan kerja, pengertian dan sumber bahaya, identifikasi bahaya, penilaian risiko pengendalian risiko, uji validitas dan uji reliabilitas, penelitian terkait metode HIRARC, industri pengolahan karet remah dan gambaran umum perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tahapan penelitian yang dilakukan, diantaranya pengumpulan data dan pengolahan data;

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan disertai dengan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan.